

ABSTRAK

Rosma, *Upacara Adat Dalok Pada Masyarakat Uud Danum Tahun 1950-1998*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Upacara Adat Dalok Pada Masyarakat Uud Danum Tahun 1950-1998**” ini berusaha untuk menjawab tiga permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana proses upacara adat Dalok sebelum masuknya agama Katolik. Kedua, bagaimana adaptasi masyarakat Uud Danum dalam mempertahankan upacara adat Dalok dengan masuknya agama Katolik. Ketiga, Mengapa upacara Dalok masih dipertahankan hingga kini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi pustaka dengan memanfaatkan sumber tertulis seperti buku, laporan penelitian, dan jurnal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upacara adat Dalok merupakan upacara adat kematian tingkat terakhir dalam masyarakat suku Uud Danum yang dilambangkan dengan upacara mengangkat tulang sanak saudara yang telah meninggal sebagai wujud penghormatan dan balas jasa. Dengan melaksanakan upacara Dalok, keluarga membantu arwah yang telah meninggal menuju ke kehidupan baru. Namun dalam perkembangannya, upacara Adat Dalok mengalami perubahan yang dimulai pada masuknya agama Katolik tahun 1950 di kecamatan Serawai-Ambalau.

Masuknya agama Katolik memberikan perubahan dalam upacara Dalok salah satunya dimana setiap masyarakat suku Uud Danum yang ingin melaksanakan Dalok akan selalu diawali dengan doa yang dipimpin oleh pastor, sebelumnya dipimpin oleh seorang dukun dengan ritual adat. Selain itu juga, sebelumnya Dalok diawali dengan tradisi *mengayau* yaitu tradisi mencari atau memotong kepala orang untuk digunakan sebagai kurban dalam upacara Dalok. Setelah masuknya agama Katolik dan Perjanjian Tumbang Anoi kegiatan *mengayau* ini dihapuskan, dan kurban yang dulunya menggunakan kepala manusia kini diganti dengan kepala hewan seperti kerbau dan sapi

Kata kunci: Upacara adat Dalok, masyarakat suku Uud Danum, dan perubahan budaya

ABSTRACT

Rosma, *Upacara Adat Dalok Pada Masyarakat Uud Danum Tahun 1950-1998*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

The writing of this thesis entitled “**Upacara Adat Dalok Pada Masyarakat Uud Danum Tahun 1950-1998**” tries to answer 3 questions in this research. First, how was the process of Dalok traditional ceremony before the entry of Catholicism. Second, How does Uud Danum society adapt in preserving Dalok traditional ceremony with the entry of Catholicism. Third, Why is Dalok ceremony still preserved until now.

This research is a qualitative research. The method used in this research is interview and literature review by using written resources like books, research report, and journal.

The result of this research shows that Dalok traditional ceremony is a last stage death ceremony in Uud Danum tribe’s society which is symbolized by the ceremony of raising the bones of relatives whom died as a form of respect and remuneration. By doing Dalok ceremony, the family helps the spirit of the deceased to head into a new life. But in the progress, Dalok traditional ceremony underwent changes that started on the entry of Catholicism in 1950 in Serawai-Ambalau sub-district.

The entry of Catholicism brought a changes in Dalok ceremony especially in Uud Danum tribe’s society who held the Dalok ceremony usually began with prayer conducted by *pastur*, previously lead by *dukun* of the tradition ceremony. Moreover, Dalok previously started with *mengayau* tradition such as looking for or cutting off a human’s head used as an oblation in Dalok ceremony. After the entry of Catholicism and the agreement of Tumbang Anoi, the *mengayau* was removed and the used of human’s head as an oblation had been replaced with animal’s head such as buffalo and cow.

Keyword: Dalok traditional ceremony, Uud Danum society, and cultural change